

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau penelitian lapangan (Field Reaserch) atau bisa disebut sebagai penelitian kepustakaan semi kualitataif. Penelitian kepustakaan (library reaserch) merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan, misalnya berupa buku-buku, catatan-catatan, makalah-makalah, dan lain-lain. tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian yang akan dilakukan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif (field research), yaitu metode penelitian yang data-datanya dinyatakan dalam bentuk kataOkata atau kalimat. Menurut Creeswel, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari sumber informasi, serta dilakukan dalam setting alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari penulis.<sup>2</sup>

Pada umumnya, riset profesional menggunakan kombinasi riset pustaka dan lapangan atau menggunakan salah satu diantaranya. Namun dalam penelitian ini digunakan metode penelitian pustaka. Ada tiga alasan mengapa penelitian kepustakaan digunakan. Pertama, karena jawaban dari persoalan penelitian tersebut hanya bisa didapat melalui penelitian pustaka dan sebaliknya tidak mungkin mendapatkan datanya dari riset lapangan. Kedua, studi pustaka diperlukan sebagai salah satu tahap tersendiri, yaitu studi pendahuluan untuk memahami lebih lanjut fenomena baru yang tengah berkembang di lapangan atau di dalam masyarakat. Ketiga, data pustaka merupakan cara yang tepat untuk mencari jawaban persoalan penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 1.

<sup>2</sup> Haris Harsiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 8.

<sup>3</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3.

Metode penelitian ini bersifat deksriptif dan triangulasi, deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>4</sup> Sedangkan triangulasi yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan atau gabungan.<sup>5</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kitab *Alala Tanalul Ilma* karya Muhammad Abu Basyir al-Dimawi.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data sekundernya adalah buku-buku yang mendukung untuk melengkapi isi dari kitab maupun buku dari sumber data primer. Dalam hal ini, sumber data sekunder berupa buku-buku yang membahas mengenai adab belajar dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data yang terdapat pada penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu, dengan mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan tema

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 157.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

<sup>6</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019), 171-172.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

pembahasan dan permasalahannya yang diambil dari sumber kepustakaan, dalam hal ini ada dua sumber diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Data ini meliputi bahan yang langsung berkaitan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian ini, berupa kitab Alala Tanalul Ilma karya Muhammad Abu Basyir al-Dimawi.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder adalah buku-buku yang mendukung untuk melengkapi isi dari kitab maupun buku dari sumber data primer.

Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan semi field research yang mengkombinasikan dengan penelitian lapangan, maka dalam pengumpulan data, jenis data yang akan dikumpulkan yaitu data kualitatif, adapun dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan, dengan disertai pencatatan – pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Cara melakukan pengumpulan data dengan metode observasi dengan mengamati secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat relevansi adab belajar dalam kitab Alala Dengan pendidikan di Pondok Pesantren Roudlotul Huda. Observasi yang dilakukan di observasi pasif atau observasi tidak langsung, penulis datang di tempat penelitian, dan tidak ikut terlibat secara langsung untuk mengamati adab yang diajarkan di pondok Pesantren Roudlotul Huda

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup> Dengan wawancara, penulis akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi..

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara mendalam yaitu penulis melakukan wawancara

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 319.

kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi atau data adab belajar dalam kitab *Alala Tanalul Ilma* dan relevansinya dengan pendidikan di Pondok Pesentren Roudlotul Huda Jepara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>9</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang. Hasil penelitian dari wawancara akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba mencari data-data yang sekiranya memiliki hubungan dengan penelitian buku-buku serta kitab-kitab yang membahas adab di dalamnya.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metode analisis isi (Content Analysis). Analisis isi (content analysis) adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks atau bisa juga diartikan sebagai teknik penyelidikan yang berusaha menguraikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif.<sup>11</sup> Sehingga pada penelitian ini untuk menguak atau membuka isi pesan yang terkandung dalam kitab *Alala Tanalul Ilma*.

Analisis isi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah analisis isi berupa adab belajar bagi peserta didik menurut Muhammad Abu Basyir Al-Dimawi dalam kitab *Alala Tanalul Ilma*. Proses analisis data menggunakan pendekatan content

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 329.

<sup>10</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 103.

<sup>11</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 104.

analysis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca Kitab *Alala Tanalul Ilma*
2. Menganalisis makna yang terkandung dalam kitab *Alala Tanalul Ilma* karya Muhammad Abu Basyir Al-Dimawi.
3. Membuat kesimpulan dan gambaran besar dari makna yang terkandung dalam kitab *Alala Tanalul Ilma*
4. Menganalisis data-data sekunder yang diperoleh sebagai data pendukung
5. Mengaitkan hasil analisis makna dalam Kitab *Alala Tanalul Ilma* dengan data-data sekunder yang telah diperoleh.
6. Menelaah keduanya untuk menjawab permasalahan yang telah dibahas penulis.

Sedangkan analisis data lapangan menggunakan tiga tahapan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan data yang muncul dari data yang telah terkumpul. Tujuannya adalah untuk melakukan temuan-temuan yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan data yang telah tersusun yang menjadikan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Hal ini bertujuan supaya data lebih mudah dipahami serta mudah untuk penulis dalam menentukan rencana selanjutnya.

#### 3. Verifikasi

Verifikasi yaitu menarik kesimpulan, dari uraian yang telah disajikan penulis membuat kesimpulan. Verifikasi dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya yang masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan menyimpulkan data yang telah disajikan agar menjadi jelas bagaimana hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Namun hasil ini masih bisa diteliti kembali dan kembali dilakukan reduksi data, display data dan kembali lagi verifikasi, begitu seterusnya agar

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 338-345.

mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan adanya tahapan ini, ditujukan untuk menjawab rumusan masalah relevansi pemikiran Muhammad Abu Basyir al-Dimawi dalam Kitab Alala Tanalul Ilma dengan pendidikan di Pondok Pesantren Roudlotul Huda.

Jadi, analisis penulis digunakan dalam upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara. Catatan lapangan dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang masalah yang diteliti. Dengan demikian, metode analisis data merupakan proses mengatur data kemudian mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan suatu uraian, yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, baru kemudian ditarik kesimpulan dengan metode deskriptif.

